

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian yang dijalankan oleh peneliti yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana dalam jenis penelitian ini peneliti menjalankan penelitian menggunakan data dan informasi yang di dapatkan langsung dari lapangan dan sumbernya.¹. Sehingga dalam studi ini, peneliti mendapatkan informasi dan juga data dengan mengumpulkan langsung menggunakan kuesioner dari responden perihal Pengaruh Lokasi, Pengetahuan dan Jaminan Rasa Aman terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah Studi Masyarakat Desa Kalipucang Wetan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara.

Pendekatan penelitian adalah rencana yang menguraikan metodologi yang akan digunakan. Untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian yang dikembangkan, desain ini digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni yang memanfaatkan aspek pengukuran, perhitungan, rumus, dan kepastian data numerik dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, kerja lapangan, analisis data, dan penarikan data, hingga ke tahap selanjutnya. Metode kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang unik dalam kehidupan manusia dan disebut sebagai variabel-variabel yang diteliti melalui kacamata teori objektif.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kalipucang wetan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara. Pemilihan tempat penelitian itu disebabkan masyarakat desa kalipucang wetan masih banyak yang belum mengetahui perbankan syariah sebab lokasi perbankan syariah yang ada di Jepara hanya ada di perkotaan, minimnya sosialisasi perihal adanya perbankan syariah di Jepara, dan Jaminan rasa aman yang diberikan perbankan syariah untuk keamanan dana ataupun data diri dari

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 14.

² V. Wiratna Sujarweni, *Statistik Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2022), 39.

nasabah bank syariah. Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 24 Desember 2023 sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan suatu item atau subjek yang ada di suatu lokasi dan memenuhi kriteria unik yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau seluruh unit atau subjek yang termasuk dalam lingkup penelitian. Sebab itu, populasi penelitian ini diambil dari Desa Kalipucang Wetan, yang terletak di Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara, dengan jumlah penduduk 11,105 jiwa

2. Sampel

Sampel bisa dideskripsikan sebagai bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan khusus yang menjadi subjek penelitian, atau bisa dideskripsikan sebagai individu-individu dari populasi yang dipilih dengan cara yang dianggap mewakili populasi.³

Nonprobability sampling adalah metode pengambilan sampel yang dipilih peneliti. Jenis pengambilan sampel yang dikenal sebagai pengambilan sampel nonprobabilitas menangani elemen populasi kluaua. Maknanya, tidak semua anggota populasi dapat dijadikan sampel penelitian.⁴ Di lain sisi Peneliti menggunakan teknik purposive sampling sebagai jenis *non-probability sampling*. Purposive sampling melibatkan pemilihan sampel dari populasi berlandaskan faktor-faktor tertentu, seperti pertimbangan ahli atau ilmiah. Ada persyaratan ketat untuk teknik ini, dan peneliti sangat berhati-hati saat memilih sampel untuk memastikan bahwa sampel tersebut selaras dengan temuan analisis riset.⁵ Kriteria sampel yang dipilih peneliti, yakni:

- a. Masyarakat Desa Kalipucang wetan berumur 18-35 tahun

³ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 74.

⁴ Azuar Juliandi, *Metodelogi Penelitian Bisnis* (Medan: UMSU Perss, 2014), 52.

⁵ Azuar Juliandi, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, 58.

- b. Masyarakat yang belum memiliki tabungan pada perbankan syariah.

Jumlah sampel yang akan diambil penelitian ini ditentukan berdasarkan saran tentang ukuran sampel yang dikemukakan oleh Roescoe antara lain:

- Ukuran sampel yang layak dalam suatu penelitian adalah anatara 30 sampai dengan 500
- Bila sampel dibagi dalam kategori, maka jumlah sampel dalam setiap kategori minimal 30
- Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda misalnya) maka jumlah sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitian ada 4 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel adalah = $4 \times 10 = 40$

Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok control, maka jumlah anggota masing-masing kelompok adalah 10 sampai dengan 20.⁶

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 99 dari 120 responden yang mengisi kuesioner penelitian dengan penentuan sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = standart error (10%)

Perhitungan untuk menentukan besarnya sampel masyarakat desa Kalipucang wetan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara sejumlah 11,105 jiwa.⁷

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 90.

⁷ *Arsip Pemerintah Desa Kalipucang Wetan Tahun 2023*.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{11.105}{1 + 11.105 \cdot 0,1^2} \\
 &= \frac{11.105}{1 + 11.105 \cdot 0,01} \\
 &= \frac{11.105}{1 + 111,05} \\
 &= \frac{11.105}{112,05} \\
 &= 99,10 \\
 &= 99
 \end{aligned}$$

Berlandaskan pada hasil perhitungan diatas, jumlah sampel yang akan diteliti adalah 99,10 yang mana jika dibulatkan maka sampel pada penelitian ini berjumlah 99 responden.

D. Desain dan Deskripsi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variable adalah sifat, karakter, sifat, symbol, ciri ataupun lambing yang dipelajari dan bisa dibedakan serta memiliki variasi lain⁸. Sehubungan dengan hal itu, segala sesuatu yang memiliki nilai yang berlainan bisa dipakai sebagai variable penelitian. Tiga variable independen dan satu variable dependen adalah variabel yang dipakai oleh peneliti. Variabel bisa dibedakan dalam sejumlah bentuk antara lain:

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variable independen adalah variable yang bisa berpengaruh pada variable lain yaitu variable terikat (Variabel dependen). Variable inilah yang menjadi alasan terjadinya perubahan nilai pada variable terikat. Peneliti meneliti tiga variable bebas diantaranya lokasi (X1), Pengetahuan (X2), dan Jaminan Rasa Aman (X3).

⁸ Azuar Juliandi, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Medan: Media Inn, 2013), 24.

b. Variable Dependen (Variabel Terikat)

Variable dependen adalah kebalikan dari variable independen. Variable dependen adalah variable yang mendapat pengaruh dari variable Independen. Variable dependen biasanya menjadi perhatian utama oleh peneliti sebab variable itu bisa mendapat pengaruh dari sejumlah faktor lain yang disebut variable bebas. Peneliti memilih satu variable terikat yaitu minat menabung.

2. Deskripsi Operasional Variabel

Secara teoritis deskripsi operasional variable bukanlah deskripsi teoritis yang sudah diberikan. Sebaliknya, deskripsi operasional menjelaskan operasional masing-masing variable. Operasi ini bisa memuat pengukuran atau pengujian dengan tolak ukur, indikator, atau alat uji untuk menentukan kualitas atau kuantitas suatu variable⁹.

a. Variabel Bebas

1) Lokasi (X1)

Lokasi adalah tempat di mana perusahaan melakukan sejumlah operasi untuk membuat produk yang diinginkan pelanggan bisa didapat dan diakses. Lokasi yang ideal untuk bisnis sebab gampang dijangkau oleh pelanggan dan dekat dengan pusat keramaian. Lokasi pelanggan yang tepat akan mengurangi pengorbanan energi dan waktu.¹⁰

Dari deskripsi diatas maka penulis akan mengidentifikasi seberapa jauh jarak lokasi dari desa Kalipucang wetan sehingga berpengaruh pada minat menabung di perbankan syariah.

2) Pengetahuan (X2)

Secara umum pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Pengetahuan masyarakat perihal perbankan syariah sangat mempengaruhi sikap mereka pada produk yang ditawarkan; sehubungan dengan hal

⁹ Azuar Juliandi, *Metodelogi Penelitian Bisnis* (Medan: UMSU Perss, 2013), 22.

¹⁰ Ayu, "Pengaruh Lokasi Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank."

itu, semakin banyak pengetahuan masyarakat perihal perbankan syariah, semakin ingin mereka menggunakan produk itu. Sebaliknya, jika pengetahuan masyarakat kurang, persepsi mereka perihal perbankan syariah akan menjadi buruk.¹¹

Dari deskripsi diatas maka penulis akan mengidentifikasi seberapa jauh pengetahuan dari masyarakat di desa Kalipucang wetan kecamatan Welahan kabupaten Jepara perihal perbankan syariah sehingga berpengaruh pada minat menabung di bank syariah.

3) Jaminan Rasa Aman (X3)

Kebutuhan rasa aman adalah kebutuhan tingkat kedua sesudah kebutuhan dasar, dan merupakan bagian dari sub faktor psikologis yang memengaruhi minat menabung individu. Jaminan rasa aman juga memuat evaluasi klien pada sejumlah resiko yang mungkin mereka alami terkait dengan uang yang akan ditabung di bank.

Jaminan rasa aman merupakan Upaya dari pihak perbankan untuk memberikan rasa aman dan kepercayaan bagi nasabah atau calon nasabah untuk menyimpan dananya di bank¹².

Dari deskripsi diatas maka penulis mengidentifikasi seberapa jauh jaminan rasa aman pada masyarakat desa Kalipucang wetan sehingga berpengaruh pada minat menabung di perbankan syariah.

¹¹ Maskur Rosyid, "Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru," no. January (2021).

¹² Fironica, "Pengaruh Kelas Sosial, Jaminan Rasa Aman, Dan Lokasi Terhadap Minat Transaksi Di Bank Bri Syari'ah (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Padang Nangka Kota Bengkulu)."

b. Variable Terikat

1) Minat Menabung (Y)

Andi Mappiare menuturkan bahwa deskripsi minat adalah salah satu perangkat mental yang memuat suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada suatu pilihan khusus¹³.

Berikut ini merupakan deskripsi operasional beserta indikator-indikator dalam studi ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Deskripsi Operasional Variabel

Variable	Deskripsi	Indikator	Skala
Lokasi (X1)	Lokasi adalah suatu ruang dimana sejumlah aktivitas yang dilakukan Perusahaan untuk membuat produk yang didapat dan tersedia bagi pelanggan sasaran. Lokasi yang muda dijangkau oleh konsumen dan dekat dengan pusat keramaian merupakan lokasi yang tepat untuk suatu usaha. Lokasi yang strategis bagi nasabah akan memperkecil pengorbanan energi dan waktu	a. Akses b. Visibilitas c. Lalu lintas d. Tempat parkir yang aman dan luas e. Ekspansi f. Lingkungan g. Persaingan h. Peraturan pemerintah	Likert

¹³ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2006), 62.

Pengetahuan (X2)	pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Pengetahuan masyarakat perihal perbankan syariah sangat mempengaruhi sikap masyarakat pada produk yang ditawarkan, sehingga semakin baik pengetahuan masyarakat	a. Pengetahuan perihal karakteristik dan atribut produk b. Pengetahuan perihal manfaat produk c. Pengetahuan perihal kepuasan produk d. Pengetahuan perihal konsep dasar Bank syariah	Likert
Jaminan Rasa Aman (X3)	Jaminan rasa aman merupakan Upaya dari pihak untuk memberikan rasa aman dan kepercayaan bagi nasabah atau calon nasabah untuk menyimpan dananya di bank	a. Kompetensi (Competence) b. Kesopanan (Courtesy) c. Kredibilitas (credibility) d. Keamanan (security)	Likert
Minat (Y)	minat adalah salah satu perangkat mental yang memuat suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada suatu pilihan khusus	a. Tertarik mencari informasi perihal produk b. Mempertimbangkan untuk membeli c. Tertarik mencoba d. Ingin mengetahui produk e. Ingin memiliki produk	Likert

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrument adalah suatu alat yang dipakai oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Ada juga instrument data yang dipakai dalam penelitian ini, yakni:

1. Kuesioner (Angket)

Husein umar menuturkan bahwa Teknik angket (Kuesioner) adalah suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan pada responden dengan harapan memberikan respons atas pertanyaan itu¹⁴.

Bambang Prasetyo menuturkan bahwa angket atau kuesioner merupakan sebuah pertanyaan tertulis yang dipakai untuk mendapat informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau sejumlah hal yang diketahui.¹⁵ Sehubungan dengan hal itu, kusioner dideskripsikan sebagai cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab.

Metode kuesioner terbagi menjadi dua jenis: kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka tidak memiliki pilihan jawaban, memberi responden kesempatan untuk memilih sendiri; kuesioner tertutup memiliki sejumlah pilihan jawaban dan responden hanya bisa memilih satu dari mereka.

Dalam penelitiann ini peneliti memilih instrument penelitian dengan menggunakan skala likert sebagai pengukuran data. Skala likert bisa dipakai peneliti untuk mengetahui persepsi atau pendapat masyarakat perihal fenomena sosial yang sudah ada. Dengan menggunakan skala likert, peneliti bisa mengidentifikasi atau menentukan fenomena sosial ini sebagai variable penelitian. Sesudah diukur, skala ini bisa diubah menjadi indikator variable yang akan dipakai oleh peneliti dalam tahap awal pertanyaan atau pernyataan.

Di dalam skala likert ini, maka pilihan jawaban yang disediakan peneliti berupa pilihan jawaban mulai

¹⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 49.

¹⁵ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 110.

dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju. Pilihan jawaban yang dimaksud diantaranya:

Tabel 3. 2
Skala Likert

Skor	Opsi / Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju(STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Ragu-Ragu (R)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Skala Likert ini bisa disajikan secara online atau offline. Secara online bermakna mencatat daftar pertanyaan dan menyebarkannya pada responden; secara online, ini bisa dilakukan melalui formulir Google Form. Daftar pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk pilihan ganda, isi, atau table ceklis.¹⁶

Dari penjelasan itu jelas bahwa peneliti menggunakan data primer sebagai sumbernya. Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti dari orang pertama yang mengumpulkan data-data itu. Disini peneliti memilih kuesioner sebagai instrumen untuk mengumpulkan data¹⁷.

2. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian pustaka ini, peneliti mencatat dan mengumpulkan informasi atau literatur yang relevan dengan topik penelitian saat ini. Informasi ini didapat dari buku, majalah, artikel, dan laporan lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data memuat uji validitas, instrumen reabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), 132–133.

¹⁷ Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 28.

1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Sugiyono menuturkan bahwa hasil penelitian yang valid adalah apabila ada kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrument yang valid bermakna alat ukur yang dipakai mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid sendiri bermakna instrument itu bisa dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya bisa diukur¹⁸.

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa alat yang dipakai untuk mengumpulkan data benar-benar valid. Ini dilakukan dengan menghubungkan skor variable jawaban masing-masing responden dengan skor total masing-masing variable. Untuk mengetahui kevalidan data jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dikategorikan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak signifikan/tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dipakai untuk mengevaluasi kuesioner yang berfungsi sebagai indikator variabel. Jika individu secara konsisten memberikan jawaban yang konsisten atau stabil terhadap kuesioner, maka dianggap bisa diandalkan atau reliabel.¹⁹

Rumus koefisien Cronbach Alpha akan dipakai untuk menguji reliabilitas seluruh item atau pertanyaan dalam penelitian ini. Penelitian ini akan menggunakan nilai Cronbach Alpha sejumlah 0,60, berlandaskan asumsi bahwa daftar soal yang diujikan bisa dianggap reliabel jika nilainya melebihi 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Normal tidaknya distirbusi yang terjadi pada data dalam artian variabel independen dan variabel dependen bisa diketahui dengan menjalankan uji

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 121.

¹⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 49.

normalitas. Nilai residual yang terdistribusi secara normal merupakan tanda model regresi yang kuat.²⁰

Normal tidaknya distirbusi yang terjadi pada residual model regresi bisa dipastikan dengan menjalankan uji normalitas dengan memanfaatkan uji Kolmogorov Smirnov. Nilai signifikan dipakai dalam kriteria pengujian normalitas, yakni:

- a) Dijumpai adanya distribusi normal pada residual saat nilai sig. $\geq 0,05$.
- b) Tidak dijumpai adanya distribusi normal pada residual saat nilai sig. $\leq 0,05$.²¹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas adalah asumsi dalam penggunaan regresi. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi memperlihatkan korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk melakukan ini, model harus memenuhi syarat bahwa salah satu variabel harus bebas dari multikolineritas.²²

Derajat koefisien korelasi (r) yang mengukur derajat kesamaan antar variabel independen dipakai untuk menentukan jenis uji asumsi klasik yang sebaiknya dipakai dalam analisis regresi berganda yang melibatkan dua variabel independen atau satu variabel dependen. Dijumpai adanya peristiwa multikolineritas saat terlihat adanya korelasi di atas 0,60 antar variabel independen. Tidak dijumpai adanya peristiwa multikolineritas saat korelasi antar variabel independen lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r < 60$).

Nilai toleransi dan variance inflasi faktor (VIF) sama-sama memperlihatkan hasil uji

²⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, 181.

²¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Pene. (Semarang, 2009), 147.

²² Dwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), 93.

multikolinearitas. Nilai variance inflasi faktor (VIF) sama dengan kuadrat standar deviasi faktor inflasi, di lain sisi nilai toleransi adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik dengan α (alpha).

Untuk mencari nilai toleransi (alpha) dan VIF, nilai kua sebagai berikut bisa digabungkan: nilai VIF besar = $1/\alpha$, nilai toleransi besar = $\alpha = 1/\text{VIF}$. Dijumpai adanya peristiwa multikolinearitas pada Variabel bebas saat nilai α dihitung di bawah α dan nilai VIF hitung melebihi VIF. Tidak dijumpai adanya peristiwa multikolinearitas pada variabel bebas saat nilai α hitung melebihi α dan nilai VIF hitung di bawah VIF.²³

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji ini biasanya digunakan untuk menguji adanya perbedaan atau ketidaksamaan dari variance residual dalam suatu pengamatan ke periode pengamatan lainnya dikarenakan yang diuji adalah ketidaksamaan dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, maka uji dapat dilihat dari pola pada scatterplot yang dihasilkan bergemlombang melebar lalu berlanjut menyempit dan melebar Kembali dimana dalam hal tersebut diartikan nilai sig > 0,05 yang artinya tidak akan terjadi heteroskedastisitas.²⁴

G. Uji Hepotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknikatau analisis statistik yang disebut analisis regresi berganda dipakai untuk membandingkan variabel independen dan dependen.²⁵ Ada juga regresi linier berganda yang dipakai dalam studi ini untuk mengetahui pengaruh yang diterima minat menabung (Y) dari lokasi

²³ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: Refika Aditama, 2013), 86.

²⁴ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 190–191.

²⁵ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), 244.

(X1), pengetahuan (X2), dan jaminan rasa aman (X3). Jika ada dua atau lebih variabel independen maka akan dilakukan analisis regresi berganda. Persamaan regresi ketiga prediktor itu adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Minat menabung
A	: Konstanta
b_1, b_2, b_3	: Koefisien Regresi
X1	: Lokasi
X2	: Pengetahuan
X3	: Jaminan Rasa Aman
e	: Batasan Kesalahan (<i>Error term</i>)

Faktanya, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) bisa dipakai untuk menentukan nilai dan menilai keakuratan fungsi regresi sampel.

b. Koefisien determinasi (R^2)

Dalam regresi berganda, koefisien determinasi merupakan metrik yang penting. Kemampuan variabel terikat tercermin pada determinannya. Penentuan adalah proses memperkirakan seberapa besar pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Nilai determinasi menunjukkan sejauh mana variabel penjelas menjelaskan seluruh variasi variabel terikat. Besarnya variasi total variabel terikat yang bisa diperhitungkan oleh variabel bebas akan mengalami kenaikan saat determinasi memiliki nilai yang tinggi.

Ciri-ciri R^2 , yakni:

- 1) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau ($0 \leq R^2 \leq 1$)
- 2) Nilai 0 memperlihatkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 3) Nilai 1 memperlihatkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

c. Analisis Uji t (Signifikan Parameter Parsial)

Dalam uji t bermaksud untuk menguji apakah variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y). hasil t bisa diperhatikan dari *output coefficients* pada analisis regresi liner berganda²⁶.

Signifikansi kontinu variabel independen baik sebagian atau seluruhnya pada variabel dependen bisa diketahui dan diuji dengan menjalankan uji T. Kriteria berikut diterapkan, dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5% ($=0,05$):

- a) Secara signifikan variabel dependen mendapat pengaruh dari variabel independen saat nilai t_{hitung} melebihi t_{tabel} dan probabilitas (nilai signifikan), tingkat signifikansi 5% ($=0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b) Secara tidak signifikan variabel dependen mendapat pengaruh dari variabel independen saat nilai t_{hitung} di bawah t_{tabel} dan probabilitas (nilai signifikan) melebihi tingkat signifikansi 5% ($=0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

d. Uji Secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara berbarengan pada variabel dependen dilakukan uji simultan. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara berbarengan pada variabel dependen (Y), peneliti akan melakukan pengujian. Uji F hampir identik dengan uji t dan dapat dilakukan dengan rumus H_0 dan H_a , yakni:

H_0 : tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara lokasi, pengetahuan, dan jaminan rasa aman terhadap minat menabung masyarakat desa Kalipucang wetan di Perbankan syariah.

H_a : ada pengaruh secara bersama-sama antara lokasi, pengetahuan dan jaminan rasa aman terhadap minat

²⁶Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 66.

menabung masyarakat desa Kalipucang wetan di Perbankan Syariah.

Tujuan pengujian hipotesis secara simultan adalah untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen secara bersamaan atau berbarengan. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan untuk pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan taraf signifikansi 0,05
 - H_0 diterima dan H_a ditolak saat nilai Sig melebihi 0,05.
 - H_0 di tolak dan H_a diterima saat nilai Sig di bawah 0,05.
- 2) Menggunakan F_{hitung} dan F_{tabel}
 - H_0 diterima dan H_a ditolak saat nilai F_{hitung} di bawah F_{tabel}
 - H_0 ditolak dan H_a diterima saat nilai F_{hitung} melebihi F_{tabel} .

